



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

kartu
prakerja



Laporan Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja Tahun 2021



Inovasi digital **Kartu Prakerja** merengkuh
11,4 juta Penerima
hanya dalam waktu
kurang dari dua tahun.

Menjangkau seluruh penjuru Nusantara.
Meningkatkan peluang bekerja
dan pendapatan.



Arahan Presiden RI dan dialog dengan Penerima Kartu Prakerja
Tahun 2020-2021, 17 Maret 2021, di Istana Negara, Jakarta.

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Sekapur Sirih	3
Ringkasan Eksekutif	5



BAB 1

Kartu Prakerja Berdampak Nyata

13

Dampak Positif Kartu Prakerja Terbukti Secara Ilmiah

16

Meningkatkan Peluang Bekerja dan Berwirausaha

17

Menaikkan Pendapatan, Ketahanan Pangan, dan Ketangguhan Finansial

20

Mengakselerasi Inklusi Keuangan

21

BAB 2

Indikasi Kuat Efektivitas

23

Potret Positif Kartu Prakerja

25

Terus Berupaya Mengevaluasi Efektivitas

28

Mendorong Kebekerjaan dan Memantik Kewirausahaan

29

Mengangkat Kompetensi, Keterampilan, Produktivitas, dan Daya Saing Kerja

31

Membentuk Sumber Daya Manusia Masa Depan

33

Membiasakan Belajar Secara Daring

35

Mendorong Inklusi dan Pendalaman Keuangan

36

Menyokong Daya Beli

37

BAB 3

Menabur Proses Menuai Hasil

39

Aspek Peserta

41

Aspek Pelatihan

47

Aspek Penyaluran Bantuan

55

Aspek Pascapelatihan

57

Ekosistem Kartu Prakerja Menyatukan Ratusan Mitra

59

Seluruh Proses Ditopang Teknologi Komputasi *Cloud*

61

BAB 4

Prinsip di Balik Upaya

63

Prinsip 1: Empati

65

Prinsip 2: Kemitraan

69

Prinsip 3: Persaingan

70

Prinsip 4: Pengambilan Keputusan Berbasis Data

71

Prinsip 5: Akuntabilitas

72

Sebiduk Sehaluan, Satu Perahu Satu Tujuan

73

Epilog

75

Sekapur Sirih



Tahun 2021 menjadi *milestone* penting dalam Program Kartu Prakerja karena siklus evaluasi program secara utuh mulai dari *input-process-output-outcome-impact* telah terlaksana. Pertanyaan besar kita semua 'apakah Program Kartu Prakerja efektif' pun telah terjawab. Karena meski berbagai survei dan *monitoring* telah dilakukan sejak Mei 2020, namun itu semua baru sekedar 'memotret' *output* dan *outcome* program, belum mengkuantifikasi '*impact*' program sebagai sebuah hubungan sebab-akibat.

Dengan keluarnya hasil riset *impact evaluation* dari Abdul Latif Jameel Poverty Action Lab Southeast Asia (J-PAL SEA) dan Presisi Indonesia, Program Kartu Prakerja terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi, produktivitas, daya saing, kewirausahaan, dan pendapatan para Penerima Kartu Prakerja. Selain itu, Program Kartu Prakerja juga terbukti memberikan dampak positif dalam aspek ketahanan pangan, ketahanan finansial, serta inklusi keuangan.

Bukti ilmiah tersebut memperlihatkan bahwa Program Kartu Prakerja berhasil menjalankan misi gandanya di masa pandemi, yakni meningkatkan keterampilan sekaligus memberikan bansos. 'Paket lengkap' Program Kartu Prakerja berupa pelatihan dan bantuan ini adalah sebuah inovasi *unique* dari Pemerintah Indonesia dalam merespon pandemi Covid-19. Tidak hanya dilaksanakan 100% secara digital, namun juga mekanisme pendaftarannya *on-demand*. Kuasa diberikan kepada para Penerima untuk mendaftar, memilih pelatihan, memilih rekening, dan memanfaatkan insentif yang digunakan.

Ekosistem ribuan pelatihan hingga informasi lowongan pekerjaan diciptakan melalui gotong royong atau kemitraan multi-pihak sehingga kesempatan pun hadir dalam genggaman jutaan Penerima Kartu Prakerja. Karena sesungguhnya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun SDM unggul itu bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Bagai aur dengan tebing, kita harus bekerja sama. Prakerja adalah sukses Indonesia, sukses kita bersama, untuk *recover together, recover stronger*.

Mewakili jajaran anggota Dewan Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto, selaku Ketua Komite Cipta Kerja, seluruh Menteri/pejabat Anggota Komite Cipta Kerja, Tim Pelaksana Program Kartu Prakerja, dan para pihak atas dukungannya pada pelaksanaan Program Kartu Prakerja sepanjang tahun 2021. Kepada mitra Program Kartu Prakerja dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, Januari 2022

Denni Puspa Purbasari

Direktur Eksekutif Manajemen
Pelaksana Program Kartu Prakerja

Ringkasan Eksekutif

- Melanjutkan pelaksanaan tahun 2020, pada tahun 2021 Program Kartu Prakerja menambah 5.931.574 orang Penerima Kartu Prakerja baru dari 514 kabupaten/kota. Di tahun 2021 juga, rangkaian *input-process-output-outcome-impact* dari Program Kartu Prakerja telah lengkap.
- Dampak (*impact*) positif Program Kartu Prakerja telah terbukti secara ilmiah melalui riset J-PAL SEA dan Presisi Indonesia yang masing-masing telah mendapatkan hasil pada Oktober dan Desember 2021. Riset J-PAL SEA membandingkan 47.750 Penerima versus non-Penerima. Riset ini menemukan bahwa—bila dibandingkan dengan non-Penerima—Penerima Kartu Prakerja menggunakan sertifikat pelatihan saat mendaftar kerja 172 persen lebih tinggi, memiliki peluang mendapat pekerjaan baru 18 persen lebih tinggi, memiliki peluang memiliki usaha 30 persen lebih tinggi, memiliki pendapatan Rp122.500 lebih tinggi, dan memiliki dompet digital 53 persen lebih tinggi.
- Sementara itu, riset Presisi Indonesia yang membandingkan 2.156 Penerima versus non-Penerima menemukan bahwa Kartu Prakerja mampu meningkatkan pendapatan 32 persen lebih tinggi bagi yang sebelumnya menganggur, serta menaikkan pendapatan 33 persen lebih tinggi bagi perempuan dibandingkan dengan non-Penerima.
- Hasil studi evaluasi dampak J-PAL SEA dan Presisi Indonesia tersebut telah dapat diduga sebelumnya melalui potret hasil survei dari sejumlah lembaga yakni, TNP2K, Bank Dunia, BPS, Cyrus Network, CSIS dan Ipsos yang diselenggarakan sejak Mei 2020. Dari berbagai survei ini tertangkap persepsi positif Penerima terhadap program baik dari aspek peningkatan keterampilan, kewirausahaan, maupun bantuan biaya hidup di masa pandemi. Misalnya, dalam Sakernas BPS Februari 2021 sebanyak 91 persen Penerima menganggap keterampilan kerja mereka meningkat; dan dalam Survei Cyrus Network Mei 2021 menunjukkan 98 persen Penerima merasa insentif sebagai jaring pengaman sosial di tengah pandemi.
- Selain survei yang dilakukan oleh lembaga independen, Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja juga melakukan Survei Evaluasi (SE) untuk keperluan pemantauan dan evaluasi. SE 2021 direspon oleh 5,1 juta (86 persen) Penerima, lebih banyak dibanding 4,7 juta (84 persen) Penerima di tahun 2020.
- Hasil SE menunjukkan 87 persen Penerima yang disurvei belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya, 68 persen adalah kepala rumah tangga, 90 persen sedang tidak bekerja saat mendaftar, 62 persen tinggal di perdesaan, 52 persen perempuan, 18 persen hanya berpendidikan SD, 73 persen generasi Y dan Z (dengan rentang umur 18-41 tahun), 2 persen penyandang disabilitas, 3 persen dari daerah tertinggal, 3 persen Purna Pekerja Migran Indonesia, dan 28 persen belum pernah memiliki rekening bank dan dompet digital sebelumnya.
- Dari SE juga diketahui bahwa Program Kartu Prakerja selain memberi keterampilan baru (94 persen), membekali keterampilan terkini (94 persen), dan meningkatkan efisiensi kerja (93 persen), ternyata juga memunculkan kebiasaan belajar baru dan meningkatkan *soft skills* Penerima. Peningkatan keterampilan baik *hard skills* maupun *soft skills* ini tampaknya menjelaskan perubahan status kerja Penerima. Tercatat, 27 persen Penerima yang sebelumnya menganggur, saat disurvei sudah bekerja sebagai buruh/pegawai/pekerja lepas maupun wirausaha. Lebih jauh, dari SE juga diketahui bahwa insentif pascapelatihan menyokong daya beli Penerima selain untuk modal usaha.
- Keberhasilan Program Kartu Prakerja sebagaimana tampak dalam riset maupun survei tersebut tidak lepas dari proses yang baik di belakangnya. Dari aspek peserta, kemampuan program untuk menjangkau semua kalangan dan pelosok disebabkan karena Prakerja 100% digital, pendaftaran *on-demand* dan langsung di situs www.prakerja.go.id yang telah didesain dengan konten, alur, dan tampilan yang ramah bagi pengguna. Semua proses mulai dari pendaftaran, pelatihan, hingga penyaluran insentif berlangsung *seamless* karena integrasi.

9. Sementara itu dari aspek pelatihan, kemampuan program untuk menyediakan pelatihan dalam jumlah banyak, beragam, dan berkualitas sangat menentukan *learning* Penerima. Untuk itu ekosistem dibangun, dimana terdapat 181 Lembaga Pelatihan, melalui 7 Platform Digital, yang menyediakan 1.957 jenis pelatihan, baik di bidang teknologi informasi, penjualan dan pemasaran, gaya hidup, bahasa asing, perkantoran, teknik, pertanian, keuangan, makanan-minuman, manajemen, sosial perilaku, dan lain-lain. Mengingat jumlah pelatihan yang begitu banyak, dengan *machine learning* Manajemen Pelaksana menyediakan fitur Rekomendasi Pelatihan di *dashboard* Penerima. Fitur ini telah digunakan oleh 88 persen Penerima yang mengetahui adanya fitur ini.
10. Untuk memastikan kualitas pelatihan, sebelum bisa masuk dalam ekosistem, semua usulan pelatihan dan Lembaga Pelatihan dinilai oleh Manajemen Pelaksana bersama tim asesmen dari UI, UGM, Unair, Atma Jaya, Indonesia Mengajar yang melibatkan 52 indikator penilaian. Setelah masuk dalam ekosistem, pelatihan dipantau oleh Manajemen Pelaksana bekerja sama dengan IPB, UMM, dan UNUSIA yang mencakup 40 indikator.

11. Proses kurasi berlapis, ragam pelatihan, dan kebebasan untuk memilih pelatihan yang dikehendaki ini menjelaskan tingginya kepuasan Penerima terhadap pelatihan yang ditunjukkan dengan rata-rata *rating* 4,9 dari skala 5. Selain itu, sebanyak 94 persen Penerima menilai pelatihan telah sesuai dengan minat mereka. Semua Penerima dapat melihat *history* pembelian pelatihan dan sertifikat pelatihan di *dashboard* mereka.
12. Setelah menyelesaikan pelatihan, Penerima berhak mendapatkan insentif sebesar Rp600.000 selama 4 bulan berturut-turut tanpa potongan sama sekali. Pada aspek penyaluran insentif ini, Manajemen Pelaksana menciptakan proses dimana Penerima mudah untuk menautkan rekening ke bank/dompot digital yang dikehendaki dan melihat jadwal maupun jumlah uang yang ditransfer secara transparan di *dashboard*. Semua rekening harus sudah ter-KYC.
13. Untuk membantu para Penerima mencari pekerjaan, Manajemen Pelaksana menciptakan fitur Rekomendasi Pekerjaan dan Pencarian Pekerjaan yang terhubung dengan 3 (tiga) Portal Kerja. Selama tahun 2021, lebih dari 5.500

lowongan kerja masuk ke *dashboard* setiap hari. Menariknya, dari Penerima yang melamar melalui fitur rekomendasi pekerjaan, 63 persen diantaranya dipanggil seleksi kerja.

14. Seluruh proses, mulai dari pendaftaran, pelatihan, penyaluran bantuan, hingga pemberian informasi lowongan pekerjaan dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi komputasi *cloud* yang menopang ekosistem Kartu Prakerja. Dengan *cloud*, keandalan, skala, kecepatan dan efisiensi dapat dicapai sekaligus.
15. Tentu saja, menyediakan semua pelatihan, layanan, fitur, dan proses tersebut tidaklah mudah. Namun karena prinsip, Manajemen Pelaksana akan terus menyempurnakan layanan. Prinsip-prinsip dasar tersebut adalah, empati, kemitraan, persaingan, pengambilan keputusan berbasis data, dan akuntabilitas.



Tiada Kata Berhenti Belajar

“ Di zaman yang penuh dengan kompetisi seperti ini, kalau keterampilan kita tiap hari tidak kita perbaiki, hilang kita. Tahu-tahu kok saya kehilangan pekerjaan. Karena yang lain memperbaiki *skill* dan keterampilan, sementara kita tidak.

”

Joko Widodo
Presiden Republik Indonesia

Pengarahan Presiden RI
kepada Penerima Kartu Prakerja
Tahun 2020-2021
17 Maret 2021





Dialog Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI
dengan Penerima Kartu Prakerja
Bandung, 4 April 2021

Transformasi demi Ketangguhan Bangsa

“ Akses terbuka dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. *End-to-end digital*. **Materi pendidikan setara**, tidak membedakan satu *region* dengan *region* yang lain, karena ini *online*. Ini jelas adalah **program yang berkeadilan**. Kartu Prakerja membawa Indonesia **tangguh menghadapi pandemi** dan terus **tumbuh karena bertransformasi**. ”

Airlangga Hartarto
Menteri Koordinator Bidang
Perekonomian Republik Indonesia
17 Agustus 2021

01

Kartu Prakerja Berdampak Nyata

Manajemen Pelaksana terbuka terhadap lembaga penelitian independen yang mengevaluasi dampak Program Kartu Prakerja.

Studi **J-PAL SEA** dan **Presisi Indonesia** telah membuktikan bahwa Program Kartu Prakerja berhasil meningkatkan kompetensi, produktivitas, daya saing, dan kewirausahaan para Penerima.



Susanti Pasaribu, 40 tahun
Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 7

Telah mengikuti pelatihan Konten untuk Meningkatkan Omset (Digital Marketing), Memulai Usaha Fotografi, Sukses Jualan Online di Marketplace, Sukses Mengelola Keuangan UMKM, serta Rahasia Sukses Presentasi Penjualan Sampai Closing.

Susanti bekerja sebagai tenaga administrasi dan pemasaran di sebuah optik di Kota Gunungsitoli. Dengan ilmu yang ia peroleh dari Kartu Prakerja, ia juga merintis usaha budidaya ikan.



Dampak Positif Kartu Prakerja Terbukti secara Ilmiah

Efektivitas Kartu Prakerja dievaluasi oleh J-PAL SEA dan Presisi Indonesia dengan metode *Randomized Control Trials* (RCT) yang membandingkan dampak program terhadap Penerima versus Non-Penerima.

	Riset J-PAL SEA	Riset Presisi Indonesia
Jumlah Responden	47.750	2.156
Periode Survei	29 Juni - 21 Oktober 2021	24 September - 1 November 2021
Periode Riset	Oktober 2020 - Desember 2021	Oktober 2020 - Desember 2021

J-PAL
ABDUL LATIF JAMEEL POVERTY ACTION LAB
SOUTHEAST ASIA

didukung dan didanai:

MIT **TNP2K** **UNIVERSITAS INDONESIA** **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

HARVARD Kennedy School
Evidence for Policy Design

PROSPERA
Australia Indonesia Partnership
for Economic Development

Australian Government **USAID**
FROM THE AMERICAN PEOPLE

The Bill & Melinda Gates Foundation

PRESISI INDONESIA

didukung dan didanai:

BADAN KEBIJAKAN FISKAL
KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

From the People of Japan **UNDP**

Meningkatkan Peluang Bekerja dan Berwirausaha

Riset J-PAL SEA

Kartu Prakerja:

mendorong **penggunaan sertifikat** pelatihan saat **mencari kerja**

+172%

menambah peluang **mendapat pekerjaan baru**

+18%

meningkatkan **peluang memiliki usaha**

+30%

Riset Presisi Indonesia

Kartu Prakerja **meningkatkan:**

Kompetensi +74pp

Produktivitas +24pp

Daya saing +67pp

* pp= poin persentase

mengembangkan **keterampilan kewirausahaan**

+49%



“Kartu Prakerja berdampak seperti yang diharapkan. **Kecenderungan mengambil pelatihan naik 119%.**”

Rema Hanna

Profesor di Harvard Kennedy School dan
Direktur Saintifik J-PAL SEA



Menaikkan Pendapatan, Ketahanan Pangan, dan Ketangguhan Finansial

Riset J-PAL SEA



rata-rata kenaikan
pendapatan per bulan

Rp122.500

Riset Presisi Indonesia

Kartu Prakerja:

meningkatkan **pendapatan** bagi yang sebelumnya menganggur

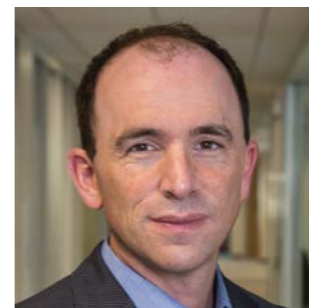
+32%

menambah **pendapatan perempuan**

+33%

95%

terbantu dalam memenuhi **kebutuhan pangan**



“Terdapat **kenaikan ketahanan pangan sekitar 6%**. Kami menemukan **penurunan pengambilan pinjaman sekitar 8%** dalam mengatasi kesulitan finansial.”

Benjamin A. Olken

Profesor di Massachusetts Institute of Technology dan Direktur J-PAL

Mengakselerasi Inklusi Keuangan

Riset J-PAL SEA

peningkatan kepemilikan dompet digital

+53%

kecenderungan berbelanja daring dengan dompet digital naik

+40%

Riset Presisi Indonesia

80%

membuka rekening bank atau dompet digital pertama kali

72%

memilih dompet digital sebagai akun penyaluran insentif



“Efektivitas dari [Kartu] Prakerja sebagai program semi-bansos, menurut saya **baik sekali**. Beberapa fitur membuat ini menjadi efektif, yaitu **mekanisme pendaftaran mandiri** dan penyaluran **insentif melalui dompet digital**.”

R. Muhamad Purnagunawan

Kepala Tim Kebijakan Peningkatan Kapasitas Ekonomi, TNP2K



02

Indikasi Kuat Efektivitas

Survei independen sejak Mei 2020 dari TNP2K, Bank Dunia, BPS, CSIS, Cyrus Network, dan Ipsos telah menduga temuan positif evaluasi dampak J-PAL SEA dan Presisi Indonesia.

Manajemen Pelaksana juga melakukan Survei Evaluasi secara berkala yang telah direspon oleh 9,8 juta Penerima selama tahun 2020-2021.



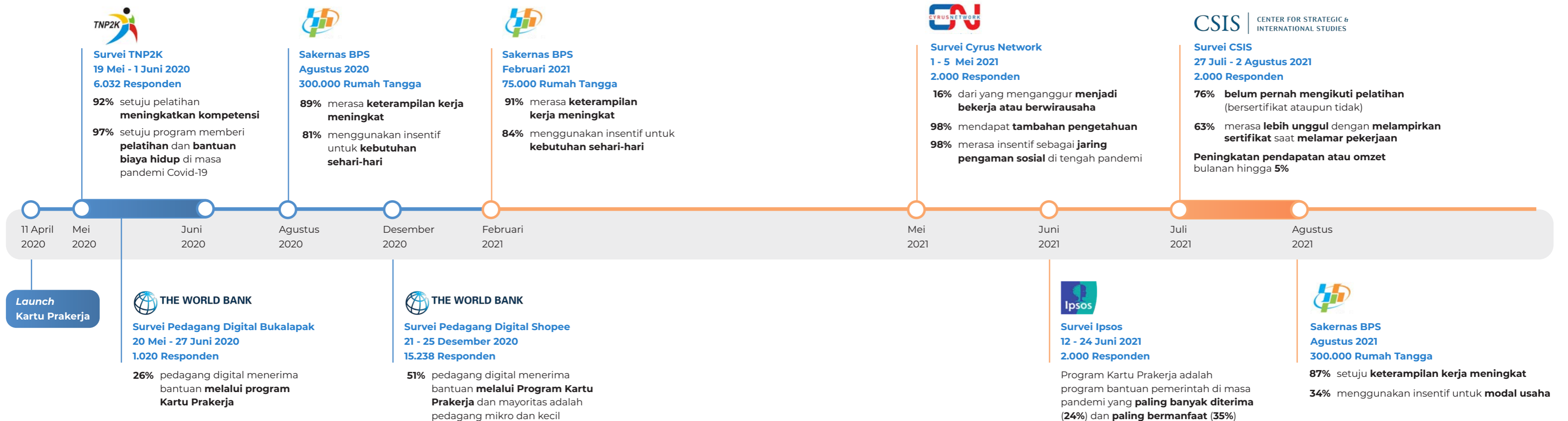
Abdul Jalal, 26 tahun, Bantul, Yogyakarta
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 6

Telah menyelesaikan pelatihan Membuat Banana Choco Roll dan Sukses Jual Beli Marketing di Media Sosial.

Saat ini berjualan martabak mini aneka rasa dengan merek Martabak Move On. Berkat pelatihan di Kartu Prakerja, ia berhasil menyempurnakan resep martabaknya dan mendapat lebih banyak pelanggan.

Potret Positif Kartu Prakerja

Beragam survei menunjukkan bahwa **Kartu Prakerja on the right track.**





Elan Satriawan

Ketua Kelompok Kerja Kebijakan TNP2K & Dosen FEB UGM

“Manajemen Pelaksana **sejak awal program sudah membuka diri** untuk melakukan **rigorous evaluation** terhadap program ini.”



Kanasugi Kenji

Duta Besar Jepang

“Karena mayoritas penduduk Indonesia berpartisipasi dalam **usaha mikro, kecil, dan menengah, bantuan kepada mereka adalah kunci** pemulihan ekonomi nasional. Kartu Prakerja adalah bagian dari program pemulihan ini.”



Chris Manning

Honorary-Associate Professor di Departemen Ekonomi Arndt-Corden, ANU

“Kartu Prakerja adalah **program** yang **berbeda** dengan program pengangguran lainnya **karena fokus pada aspek pelatihan.**”

Sistem digital Kartu Prakerja **sangat bisa diaplikasikan di negara lain.** Penduduk dari **seluruh penjuru Indonesia mampu mengakses** pelatihan terbaik. Ini adalah inovasi penting. Tidak semua negara bisa bergerak secepat ini.”



Norimasa Shimomura

Kepala Perwakilan UNDP Indonesia

“Menyediakan bantuan sosial dalam bentuk insentif dan peningkatan kapasitas itu **penting.** Kartu Prakerja menunjukkan **komitmen** Indonesia untuk **mencapai SDGs** (Sustainable Development Goals) supaya **no one left behind.**”

Terus Berupaya Mengevaluasi Efektivitas

Survei Evaluasi dijawab oleh 5,1 juta Penerima di tahun 2021, dan 4,7 juta Penerima di tahun 2020. Hasil Survei Evaluasi konsisten dengan hasil studi evaluasi dampak J-PAL SEA dan Presisi Indonesia.



Survei Evaluasi 2021

Survei Evaluasi I

Direspon oleh **5.116.560** Penerima Kartu Prakerja
Periode 10 April - 10 Desember 2021

Survei Evaluasi II

Direspon oleh **4.649.071** Penerima Kartu Prakerja
Periode 10 Juni - 10 Desember 2021

Survei Evaluasi III

Direspon oleh **3.551.360** Penerima Kartu Prakerja
Periode 1 November - 10 Desember 2021



Profil Demografi



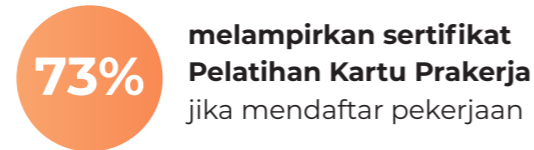
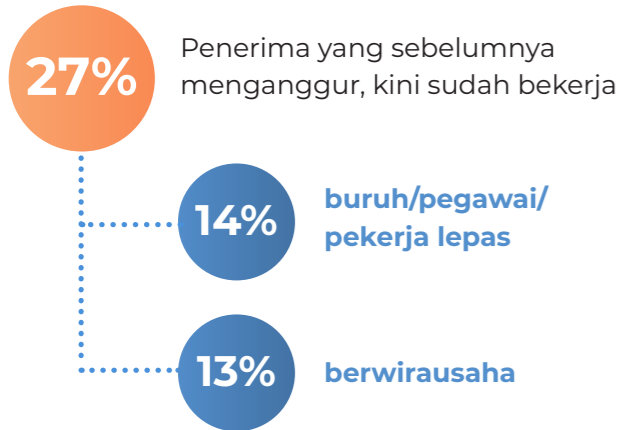
Sumber:

*Data Administrasi, MPPKP Tahun 2021

**Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

Mendorong Kebekerjaan dan Memantik Kewirausahaan

Meningkatkan peluang bekerja



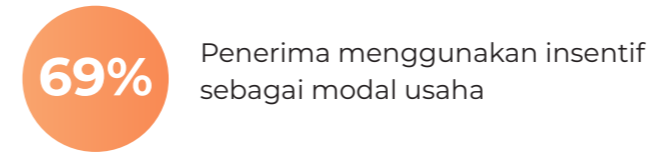
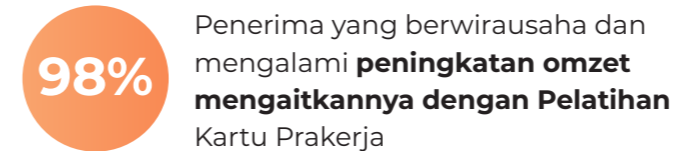
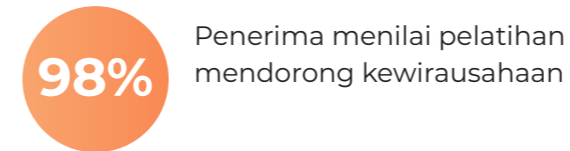
Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021



“Tujuh puluh persen dari Penerima menggunakan insentifnya untuk modal kerja. Kartu Prakerja membantu Penerima mendirikan usaha, memperluas bisnis, atau setidaknya bertahan selama pandemi.”

Widdi Mugijayani
Peneliti Presisi Indonesia

Membekali keterampilan dan modal untuk berwirausaha



Pelatihan Kartu Prakerja **membekali Penerima yang berwirausaha dengan keterampilan** untuk:



98% menjalankan bisnis dengan lebih baik



96% memperluas bisnis

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021



Mengangkat Kompetensi, Keterampilan, Produktivitas, dan Daya Saing Kerja

Peningkatan pengetahuan



53/100
Rata-rata nilai
pre-test



68/100
Rata-rata nilai
post-test

76%

Penerima mendapat sertifikat kelulusan dengan nilai *post-test* di atas 60

Sumber: Data Administrasi MPPKP Tahun 2021



“Kartu Prakerja penting untuk menghadapi tantangan dunia kerja.”

Febrio Kacaribu
Kepala Badan Kebijakan Fiskal,
Kementerian Keuangan

Pelatihan yang diambil membantu:

99%

menambah pengetahuan, keterampilan, dan *soft skill*

98%

mendorong produktivitas kerja

96%

memacu daya saing kerja



94%
skilling

mengajarkan keterampilan baru



94%
reskilling

memberikan keterampilan terkini



93%
upskilling

meningkatkan efisiensi kerja

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

Membentuk Sumber Daya Manusia Masa Depan

Menurut McKinsey & Company (2021)*, ada empat kategori keahlian kerja yang dibutuhkan di masa depan.

Penerima Kartu Prakerja pun memperoleh peningkatan keterampilan utama pada empat kategori ini:



36% **Kepemimpinan diri**
manajemen diri, kewirausahaan, dan pencapaian tujuan



33% **Keterampilan kognitif**
berpikir kritis, komunikasi, perencanaan dan strategi kerja, dan fleksibilitas mental



16% **Keterampilan digital**
literasi digital, penggunaan dan pengembangan perangkat lunak, serta pemahaman sistem digital



15% **Keterampilan interpersonal**
sistem mobilisasi, efektivitas dalam bekerja sama, dan pengembangan relasi

Catatan: Persentase di atas adalah jawaban atas pertanyaan survei "Menurut Anda, keterampilan utama apa yang Anda peroleh dari mengikuti Pelatihan Kartu Prakerja?"

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

*McKinsey & Company (2021). *Defining the skills citizens will need in the future world of work.*

Penerima merasakan manfaat pelatihan dengan optimal karena ekosistem yang berkualitas



9 dari 10

Penerima menilai ekosistem Prakerja (Platform Digital, Lembaga Pelatihan, Mitra Pembayaran, dan pelatihan) berkualitas **sangat baik**

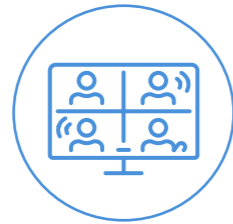
Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

Membiasakan Belajar secara Daring



62%

Menonton atau membaca kembali materi pelatihan



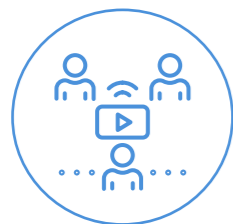
68%

Mendiskusikan materi pelatihan dengan orang terdekat



63%

Menonton materi pelatihan bersama orang terdekat



62%

dari peserta yang pelatihannya dilengkapi forum daring, **memanfaatkan forum** tersebut. Lebih dari **66%** pengguna forum daring tetap berkomunikasi dengan rekan dan instruktur setelah pelatihan berakhir.

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021



“Kartu Prakerja menjadi langkah awal **menumbuhkan mindset pembelajar**. Terobosan Prakerja tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga **membuka terciptanya pasar pelatihan**.”

Vivi Alatas
Former Lead Economist Bank Dunia



1,6 juta

Penerima awalnya **tidak memiliki rekening bank dan dompet digital**.

Dari jumlah tersebut, **93%** memilih menggunakan **dompet digital**.

98% Penerima **puas** dengan cara penyaluran insentif melalui rekening bank/dompet digital

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

Mendorong Inklusi dan Pendalaman Keuangan

Penggunaan rekening bank/dompet digital **selain untuk menerima insentif**:

73%

Tarik tunai

70%

Transfer

40%

Pembayaran/pembelian

Pemanfaatan lanjutan rekening bank/dompet digital dengan uang sendiri meliputi:

49%

penyetoran uang ke dalam rekening bank

42%

menerima transfer atau pembayaran dari orang lain

33%

isi ulang dompet digital

Menyokong Daya Beli

Misi ganda Kartu Prakerja untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung daya beli berhasil tercapai.

Persentase Penerima yang menggunakan insentif untuk:



89%

Bahan pangan



69%

Modal usaha



68%

Listrik/air



57%

Ditabung



56%

Bensin/solar

Insentif Kartu Prakerja setara dengan **61%** dari rata-rata pengeluaran makanan rumah tangga sebulan

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021



“Kartu Prakerja memberikan **fleksibilitas**, termasuk dalam alokasi insentif. Bank Dunia juga mengkonfirmasi bahwa Penerima juga menggunakan **insentif untuk modal usaha.**”

Maria Monica Wihardja
Ekonom Bank Dunia



Sabar Dermawan Lafau, 30 tahun,
Kabupaten Nias, Sumatera Utara
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 1

Telah menyelesaikan pelatihan Belajar Digital Marketing Sampai Mahir, Advance Skill With Microsoft Word, Paket Prakerja: Mahir Berbahasa Inggris (Grammar, TOEFL).

Sebelum Kartu Prakerja menganggur dan hanya membantu orang tua berladang. Setelah pelatihan langsung inisiatif membuat kerajinan Batok Kelapa supaya bisa menjadi oleh-oleh khas Nias.

03

Menabur Proses Menuai Hasil

Hasil tidak akan mengkhianati proses. Di belakang capaian Program Kartu Prakerja ada serangkaian proses mulai dari kepesertaan, pelatihan, penyaluran bantuan hingga pemberian informasi lowongan kerja.

Semua terangkum dalam satu ekosistem yang ditopang oleh teknologi *cloud computing*.



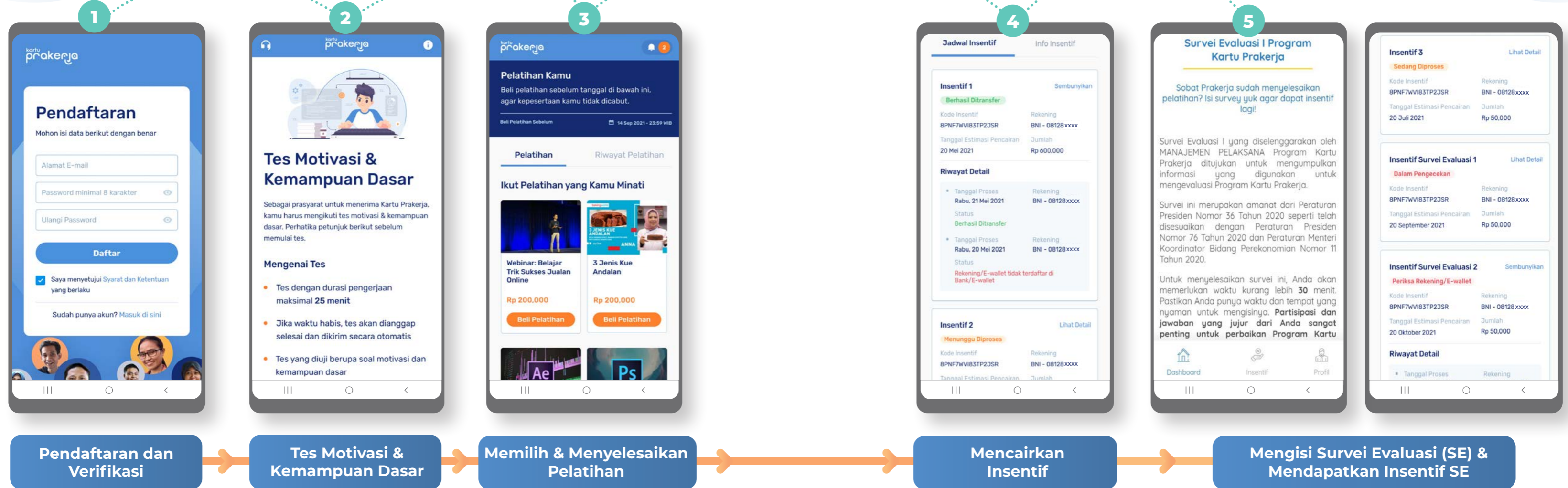
Erika Andriani Supardi, 32 tahun, Yogyakarta
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 5

Telah menyelesaikan pelatihan Kiat Sukses Berjualan Online, Paket Belajar Membuat Lapis Legit Pontianak, Bolu Macan Coklat, dan Three Tones Cake Bersama Chef Lenny Zheng.

Ibu rumah tangga ini berani membuka usaha kuliner dan sukses memasarkan produk olahannya melalui media sosial berkat ilmu yang diperoleh dari Kartu Prakerja.

Aspek Peserta

Onboarding peserta mudah karena 100% digital, informasi jelas, alur logis, dan tampilan ramah.



Aspek Peserta

Penerima tersebar di **34 Provinsi**
dan **514 Kab/Kota**

Penerima Efektif
Kartu Prakerja
Gelombang 12-22*

5.931.574

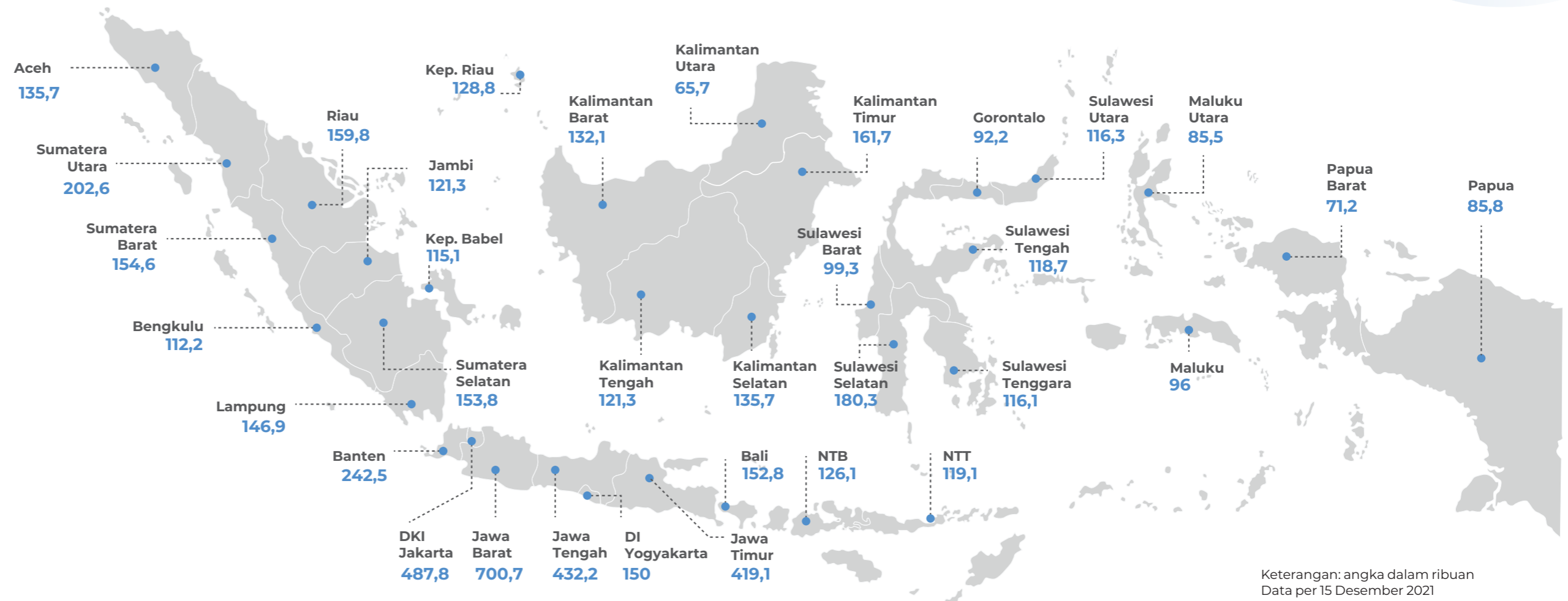
73%

Penerima adalah generasi
Y dan Z (18-41 tahun)

Situs Prakerja masuk dalam
10 pencarian Google terpopuler di 2021

*Data ini tidak termasuk 88.268 orang yang dicabut
kepesertaannya sesuai aturan

Sumber: Data Administrasi MPPKP Tahun 2021



Keterangan: angka dalam ribuan
Data per 15 Desember 2021

Aspek Peserta

Program Kartu Prakerja inklusif, merangkul berbagai kalangan



90%
sedang tidak bekerja
saat mendaftar*



3,5%
Purna Pekerja Migran
Indonesia**



28%
belum memiliki rekening
bank/dompot digital**



62%
tinggal di
perdesaan**



2%
berusia >60 tahun*



6%
dari kabupaten
tertinggal*



2%
penyandang
disabilitas**



18%
lulusan SD/
sederajat*

Sumber:
* Data Administrasi MPPKP Tahun 2021
** Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

Aspek Pelatihan

Hasil Pembelajaran tercapai karena pelatihan di ekosistem beragam, memenuhi aneka minat dan kebutuhan para Penerima.

Ekosistem Pelatihan

1.957 Pelatihan

181 Lembaga Pelatihan (LP)

7 Platform Digital

6 jam Rata-rata durasi pelatihan

5 hari Rata-rata penyelesaian pelatihan

99% Menyelesaikan pelatihan pertama

Metode Pelatihan

14% *Hybrid*

15% *Webinar*

71% LMS

Sumber: Data Administrasi MPPKP Tahun 2021



Aspek Pelatihan

Beragam pelatihan tersedia untuk dapat dipilih Penerima.

94%

Peserta mengatakan pelatihan sesuai minat

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021



Gaya Hidup

Membuat kerajinan tangan, tata rias, fotografi, salon, pangkas rambut



Teknologi Informasi

Microsoft Excel, data sains, Python, MySQL, Agile, Scrum, Cisco, Trello, analytics, product skills



Keuangan

Permodalan usaha, akuntansi, perencanaan keuangan



Makanan & Minuman

Tata boga, barista, katering



Penjualan & Pemasaran

Bisnis daring, pemasaran digital, pemasaran properti



Bahasa

Bahasa Inggris, Korea, Mandarin, Jepang, Belanda, Spanyol, Jerman



Perkantoran

Sekretaris, administrasi, customer service



Teknik

Audio Mixing, merakit dan memperbaiki komputer, K3



Pertanian

Hidroponik, pembuatan pupuk cair, urban farming, toko tani



Manajemen

Kepemimpinan, strategi produksi, pendirian usaha



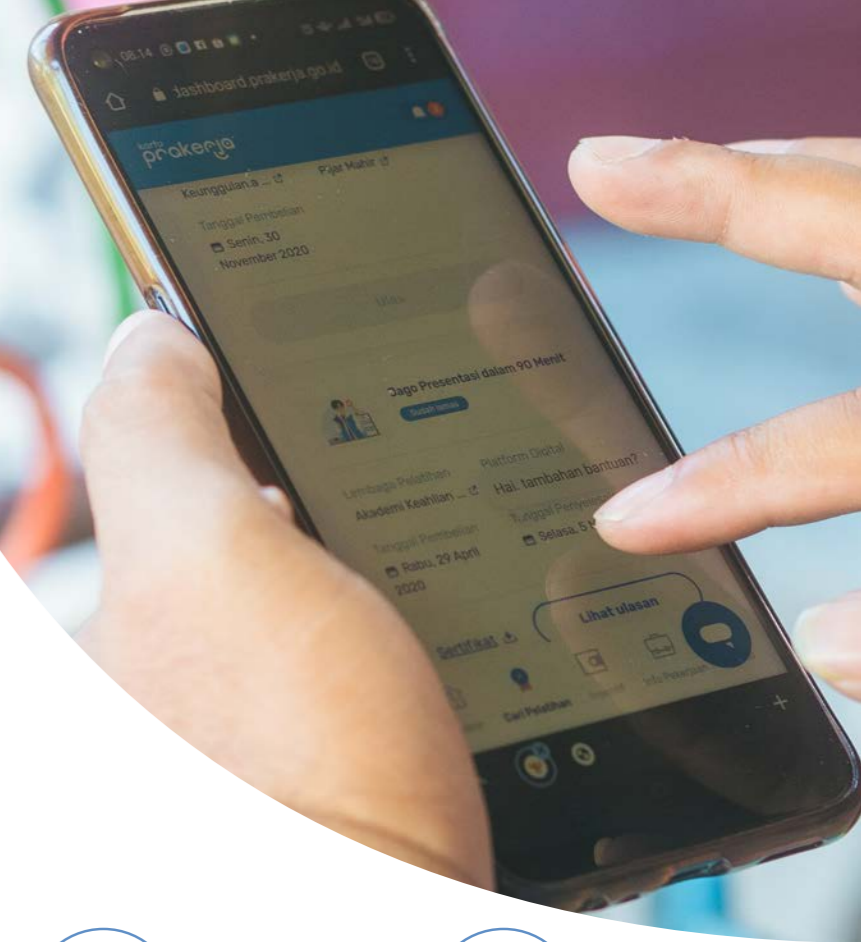
Sosial & Perilaku

Kemampuan etika-etiket, komunikasi penjualan efektif, public speaking



Lainnya

Desain komik, copywriting



Aspek Pelatihan

Kualitas pelatihan terjamin dengan asesmen berlapis dan pemantauan.

Proses Asesmen Pelatihan dan Lembaga Pelatihan dilakukan bersama dengan UGM, Unika Atma Jaya, UI, Unair dan Indonesia Mengajar berdasarkan 52 indikator.

Aspek dalam asesmen mencakup:

- Kesesuaian pelatihan dengan **pasar kerja**
- Pemenuhan **aturan dan ketentuan**
- Desain **terstruktur**
- Modul **berkualitas**
- Metode pelatihan **interaktif**
- Harga pelatihan **kompetitif**
- Kualitas dan latar belakang **pelatih**

Tim Ahli Asesmen



Proses Pemantauan dilakukan bersama IPB, UMM dan Unusia berdasarkan 40 indikator.

Aspek yang dipantau mencakup:

- Kesesuaian pelatihan dengan **judul**
- Ketersediaan **informasi detail** tentang pelatihan
- Kesesuaian **materi** dan **penyampaian pelatihan**
- Kesesuaian **materi, metode penilaian** dan **pelatih**
- Ketersediaan dan kesesuaian **sertifikat**
- Kesesuaian **harga**

Tim Ahli Pemantauan

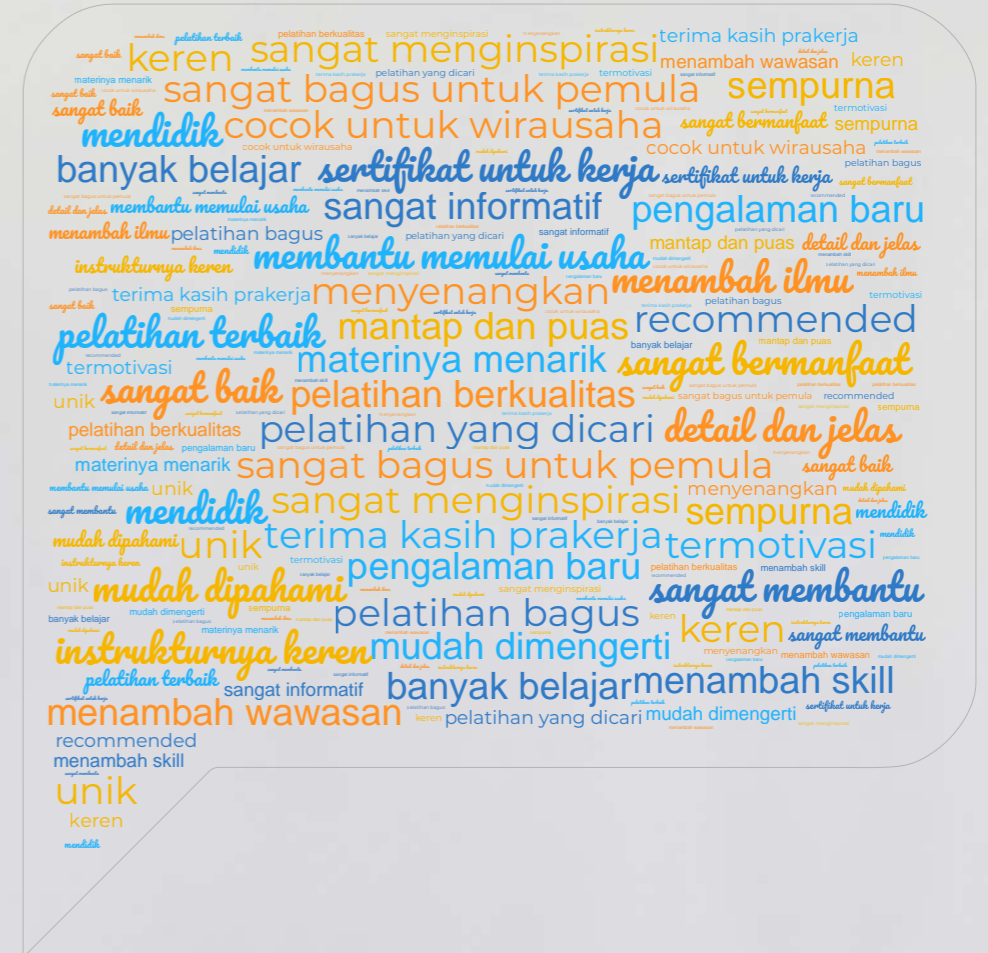


4,9/5



Rata-rata **rating** Pelatihan

Ulasan Penerima Kartu Prakerja terhadap Pelatihan

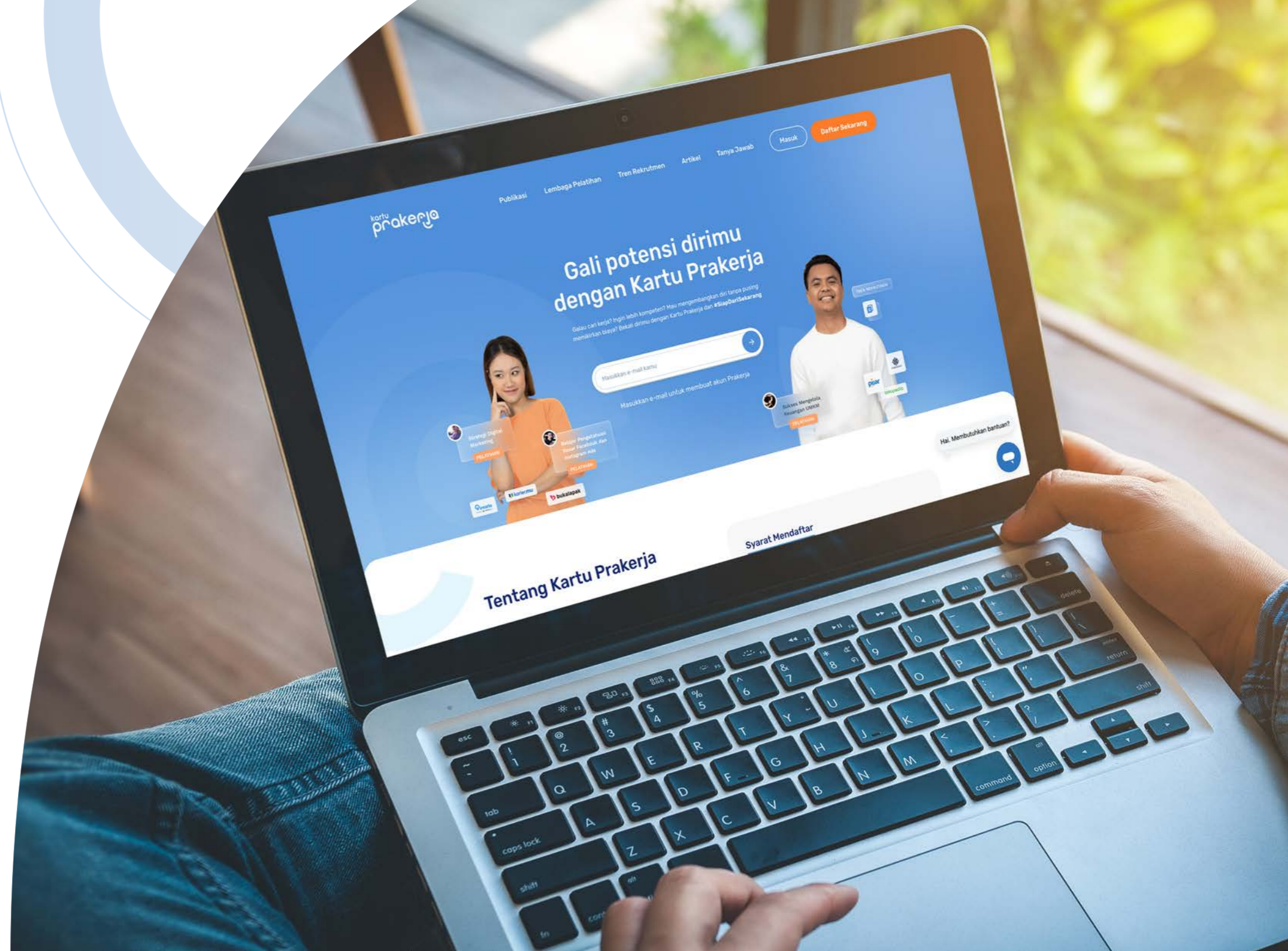
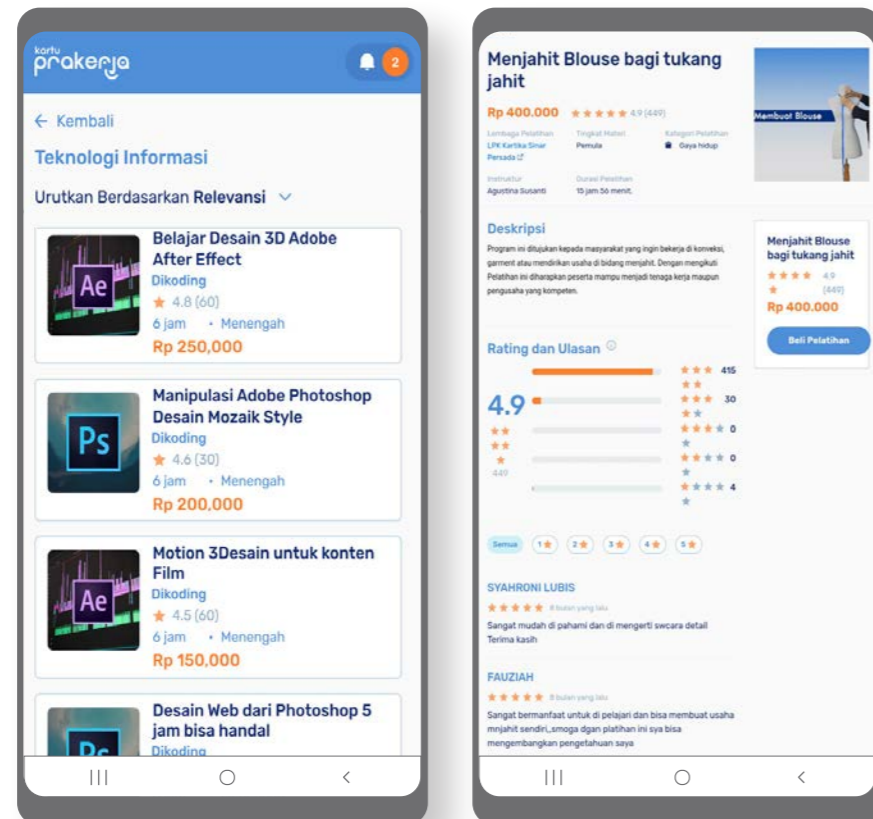


Aspek Pelatihan

Dengan *machine learning*, Fitur Rekomendasi Pelatihan diciptakan untuk memudahkan Penerima memilih pelatihan sesuai minat dan profil mereka.

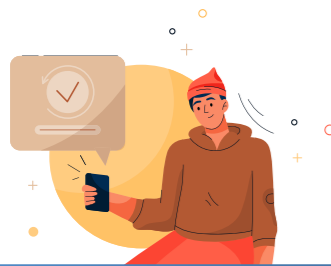
88%

dari yang mengetahui fitur rekomendasi pelatihan **menggunakannya** untuk mencari, memilih, dan/atau membeli pelatihan



Aspek Penyaluran Bantuan

Insentif mampu mengungkit daya beli Penerima karena proses penyaluran uang akurat dan transparan sehingga bantuan tepat jumlah, waktu dan sasaran.



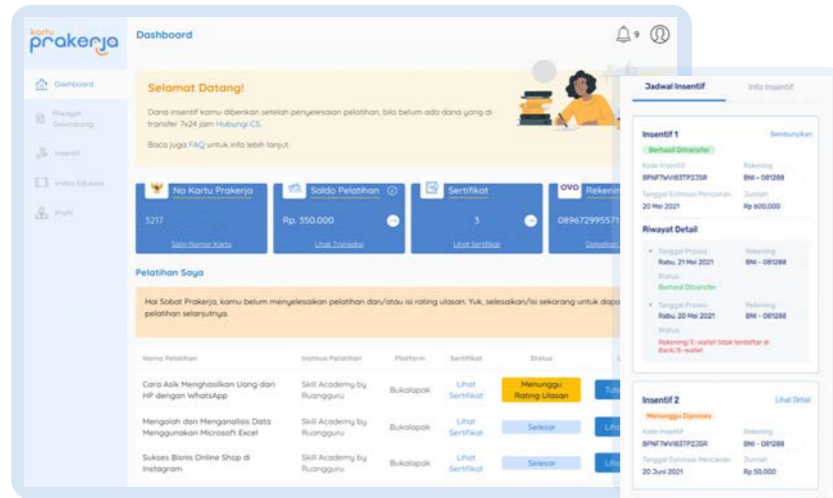
Penautan rekening



Penerapan KYC
(Know Your Customer)



Pemantauan berkala



✓ Pencairan insentif terjadwal

✓ Dapat dipantau peserta

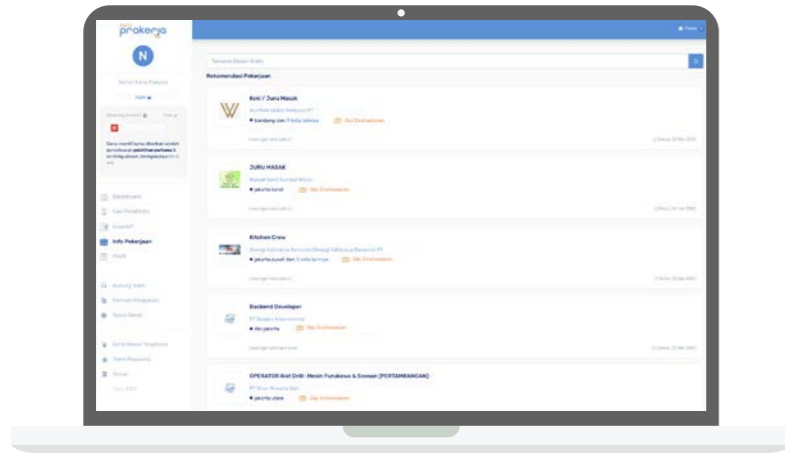
✓ Hanya memerlukan 3-5 hari kerja



Aspek Pascapelatihan

Mencari kerja jadi lebih mudah dengan Fitur Info Pekerjaan yang menyajikan lowongan pekerjaan sesuai dengan pelatihan yang diikuti dan keahlian peserta.

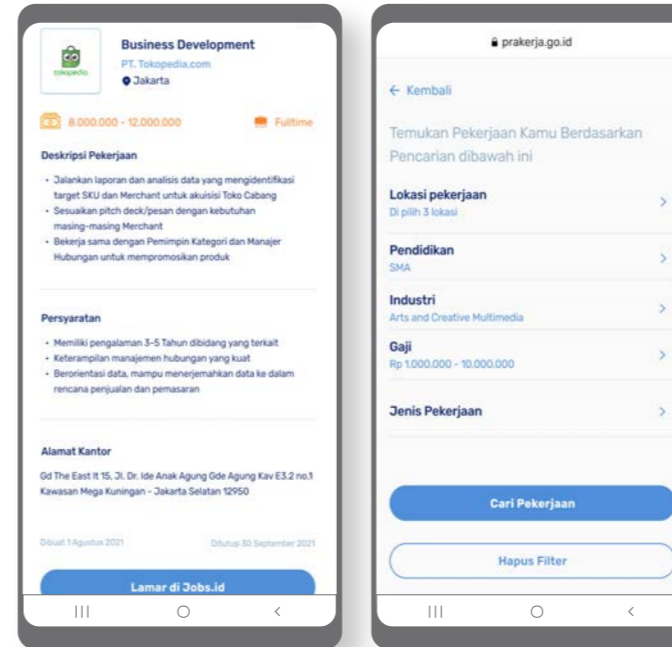
Rekomendasi Pekerjaan



63% Penerima yang melamar melalui fitur rekomendasi pekerjaan **dipanggil seleksi kerja**

Sumber: Survei Evaluasi MPPKP Tahun 2021

Pencarian Pekerjaan



5.500+

lowongan kerja tersedia di *dashboard* Kartu Prakerja

Kategori pencarian berdasarkan:

1. lokasi pekerjaan
2. pendidikan
3. industri
4. gaji
5. jenis pekerjaan

Terhubung dengan Portal Kerja



Efisiensi waktu dan biaya cari kerja

Rekomendasi pekerjaan sesuai keahlian dan pelatihan yang diambil

Akses lapangan kerja yang lebih terbuka

Ekosistem Kartu Prakerja Menyatukan Ratusan Mitra

Mitra Pembayaran



Portal Kerja



Platform Digital

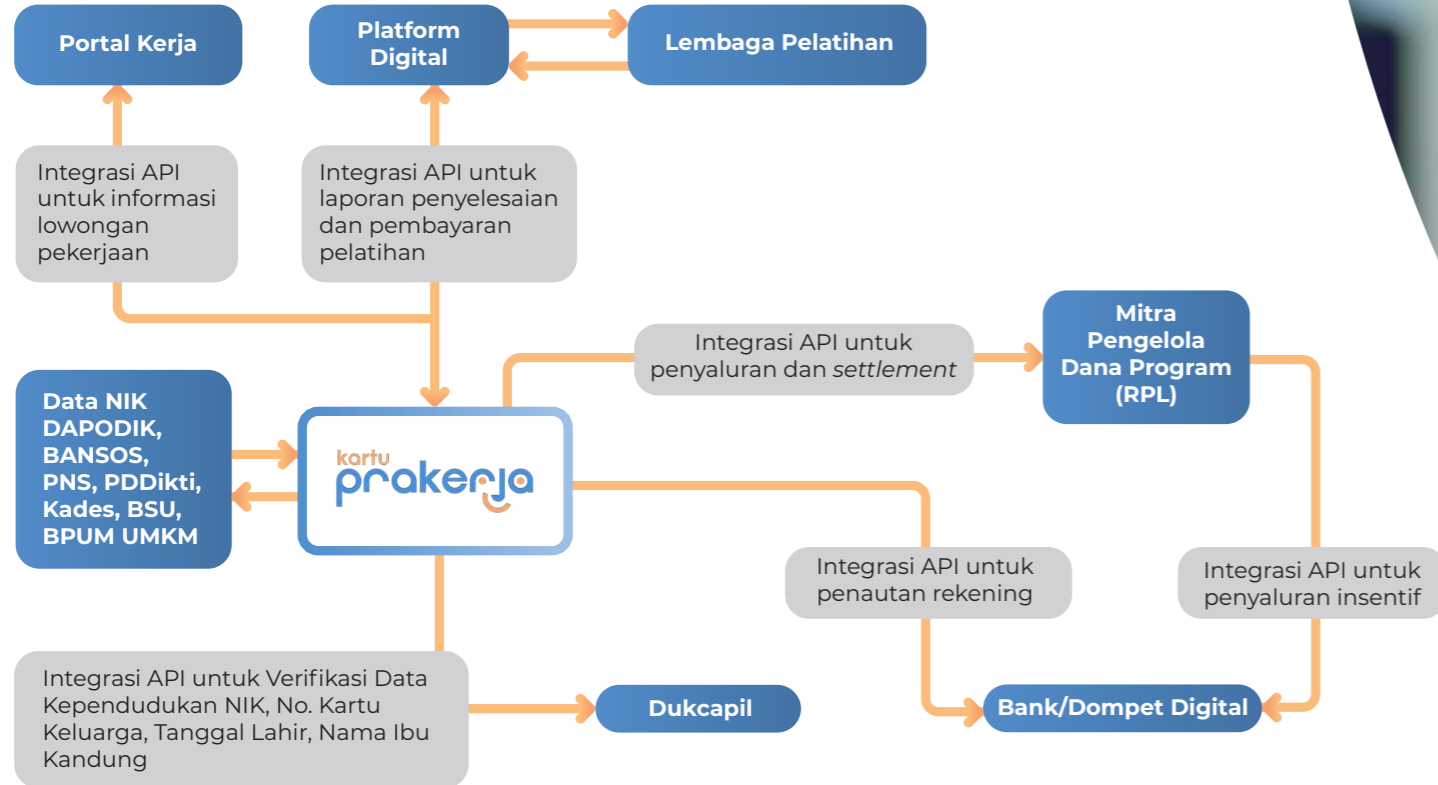


Lembaga Pelatihan



Seluruh Proses Ditopang oleh Teknologi Komputasi Cloud

Teknologi *cloud* dan inovasi digital mengoptimalkan proses keikutsertaan peserta, penyelenggaraan pelatihan dan penyaluran insentif.



04

Prinsip di Balik Upaya

Menciptakan keseluruhan proses yang membuat *users' journey* nyaman dengan tata kelola yang baik tidaklah mudah.

Meski demikian, Manajemen Pelaksana berkomitmen untuk mengupayakannya karena berpegang pada prinsip.



Yusron Khoirul Muslim, 27 tahun, Yogyakarta
Penerima Kartu Prakerja Gelombang 15

Telah menyelesaikan pelatihan Tips dan Trick Wawancara Kerja dalam Dunia Kerja, Kursus Akuntansi Dasar dan Keuangan Bisnis, Kelas Kilat: Microsoft Excel, Ilmu Dasar Finansial untuk Pengelolaan Keuangan Optimal, Mengelola Keuangan Pribadi, serta Kursus Menggali dan Mengembangkan Peluang Kewirausahaan.

Berkat pelatihan yang ia ambil, Yusron diterima bekerja sebagai staf tata usaha di sebuah SMA Negeri di Yogyakarta.

Prinsip 1: Empati

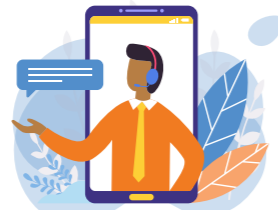
Program Kartu Prakerja dibangun atas prinsip empati terhadap kebutuhan masyarakat (*consumer-centric*).



Keleluasaan memilih sesuai kebutuhan

Kebebasan untuk:

- Mendaftar program
- Memilih pelatihan
- Memilih pekerjaan
- Memilih rekening/ dompet digital



Layanan *contact center* yang andal

Bebas dipilih dan terintegrasi:

- *Live chat*
- Formulir Pengaduan
- *Call center*



Kanal komunikasi yang beragam


Melalui:

- Media sosial (Instagram, Facebook, Youtube)
- Televisi
- Koran
- Radio



“Banyak program yang menerima keluhan masyarakat, tapi sedikit yang bisa menanggapi dengan baik. **Kartu Prakerja sudah berhasil.**”

Edy Priyono
Ekonom Kantor Staf Presiden

 @prakerja.go.id
3,5 Juta
Reach

3,5 Juta
Followers

 @prakerja.go.id
1 Juta
Reach

283 Ribu
Likes

Sumber: Data Administrasi MPPKP per Desember 2021



Contact Center Siap Membantu

Call center



857.106

rata-rata telepon masuk per bulan

94%

Pelanggan puas

Formulir pengaduan



1.945.566

rata-rata pengaduan masuk per bulan

86%

Pelanggan puas

Live chat



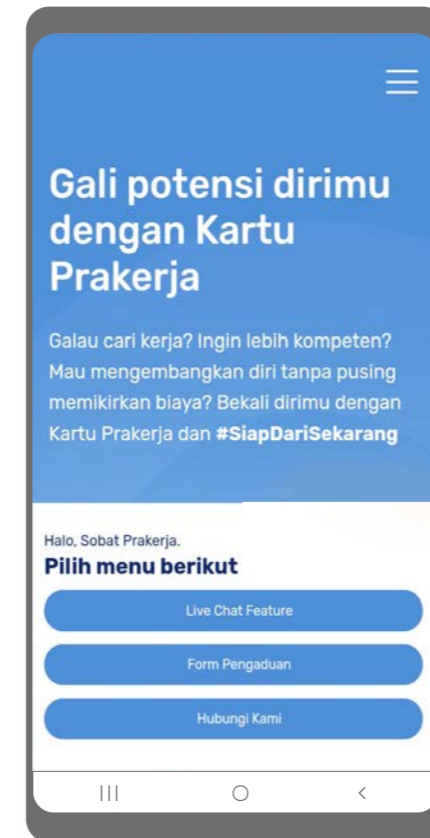
9.943.146

rata-rata chat masuk per bulan

81%

Pelanggan puas

Tiga Kanal Contact Center



Form pengaduan dan *live chat* tersedia 24/7

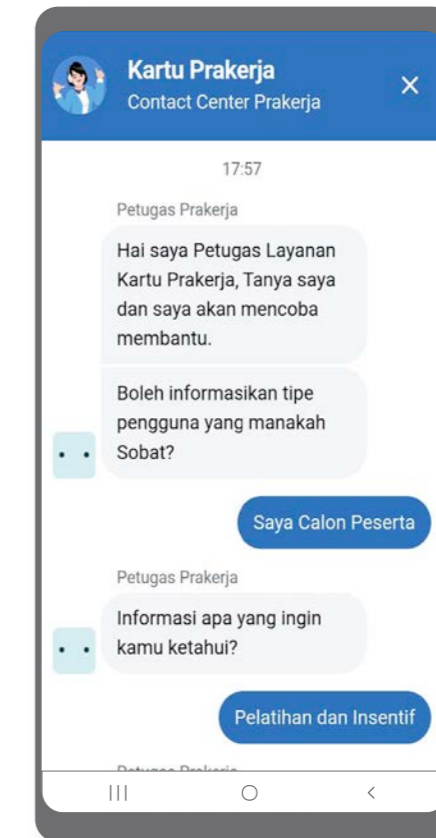


Terintegrasi dalam *real-time wallboard*



Aneka kanal untuk beragam preferensi pengguna

Live Chat



Form Pengaduan



Prinsip 2: Kemitraan

Program Kartu Prakerja dibangun melalui kemitraan multi-pihak (gotong royong).

1.957
Pelatihan untuk
5.931.574*
Penerima

*Penerima Kartu Prakerja tahun 2021

14

Kementerian/
lembaga, dan
Pemda

181

Lembaga
Pelatihan

7

Platform
Digital

5

Bank dan
dompot
digital

3

Portal
Kerja

8

Institusi
pendidikan



“Program ini unik karena **banyak melibatkan pelaku swasta**, baik mekanisme, platform, penyelenggaraan dan keberagaman pelatihan yang ditawarkan.”

Mahatmi Parwitasari Saronto
Direktur Ketenagakerjaan, Bappenas

Prinsip 3: Persaingan

Program Kartu Prakerja mengundang partisipasi semua pelaku yang memenuhi standar.



Pemenuhan **syarat dan ketentuan** untuk **bergabung atau keluar**



Bersaing dalam memberikan pelayanan **terbaik**



Fokus menghadirkan **manfaat tambahan bagi penerima** melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyaluran insentif



Umpan balik untuk memantau kinerja mitra



Pemantauan berkala yang terekam secara **digital**

Prinsip 4: Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Program Kartu Prakerja memadukan berbagai sumber data untuk peningkatan program secara berkelanjutan.



Integrasi Data Kementerian/Lembaga



Analisis Database Penerima dan Pelatihan



Layanan Informasi dan Aduan



Survei Evaluasi Berkala



Hasil Asesmen dan Pemantauan



Data dari Portal Kerja



Rating dan Ulasan Pelatihan oleh Peserta



Prinsip 5: Akuntabilitas

Komite Cipta Kerja dan Manajemen Pelaksana bekerja sama sekaligus bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya.

Pembuat Kebijakan

Komite Cipta Kerja (KCK)

Terdiri dari 14 Menteri dan Pimpinan Lembaga termasuk Ketua dan Wakil Ketua dibantu Sekretaris.

Tim Pelaksana

- Beranggotakan pejabat Eselon 1 Kementerian/ lembaga yang tergabung dalam KCK
- Membantu KCK menyusun strategi dan menetapkan arah kebijakan

Sekretariat Komite

- Mendukung teknis dan administrasi pelaksanaan tugas KCK

Pelaksana Kebijakan

Manajemen Pelaksana

- Dinaungi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dan bertanggung jawab kepada Ketua KCK
- Menjalankan Program berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh KCK



**Sebiduk Sehaluan,
Satu Perahu Satu Tujuan**

VISI

Membuat orang yang **tidak tahu** menjadi **tahu**, yang **tidak bisa** menjadi **bisa**.

MISI

Menyediakan ekosistem belajar yang terintegrasi, relevan, dan berkualitas melalui kemitraan multi-pihak.

TUJUAN

Meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan daya saing, serta mendorong kewirausahaan angkatan kerja Indonesia.

78
Talenta

Januari 2021



115
Talenta

Desember 2021



1
Beragam pengalaman

2
Keahlian yang saling melengkapi

3
Lintas generasi



Epilog

“

Saat wacana jadi nyata
Mata pun jadi terbuka
Bahwa takkan ada yang sia-sia
Bila talenta disertai kerja bermakna

Dua tahun berderap lari
Kuatkan komitmen hati
Aral lintang tak dijadikan arti
Demi mimpi besar 'tuk Ibu Pertiwi





KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

kartu
prakerja

Aset Komunikasi Program Kartu Prakerja



www.prakerja.go.id



[@prakerja.go.id](https://www.facebook.com/prakerja.go.id)



[@prakerja.go.id](https://www.instagram.com/prakerja.go.id)



[Kartu Prakerja](https://www.youtube.com/KartuPrakerja)